

**PENJELASAN MENGENAI MATA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**

Sesuai dengan kebijakan Relaksasi dari OJK No. S-92 / D.04 / 2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Relaksasi Kewajiban Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan Status Darurat Bencana Spesifik karena Wabah Penyakit Corona Virus, juga sehubungan dengan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (“Perseroan”) yang akan diselenggarakan pada hari Senin tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan dengan ini menyampaikan penjelasan mengenai mata acara Rapat sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2019 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Penjelasan:

Laporan Tahunan Perseroan antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2019 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam mata acara ini Perseroan mengajukan usul agar Rapat menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun 2019, sepanjang tindakan tersebut sepenuhnya dan cukup diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tidak melanggar hukum yang berlaku ataupun merupakan penipuan.

Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 dapat diunduh dari situs web Perseroan (idn.ccb.com).

Mata Acara Kedua

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Penjelasan:

Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2019, yaitu : (1) sebagai dana cadangan wajib sesuai UUPT, dan (ii) sisanya sebagai laba ditahan Perseroan.

Perseroan mengajukan usul agar Rapat menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun 2019 sebesar Rp 78.966.421.057 (Tujuh puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh enam juta empat ratus dua puluh satu ribu lima puluh tujuh rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

1. Sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) akan digunakan sebagai Cadangan Wajib sesuai ketentuan pasal 70 UUPT.
2. Sisanya sebesar Rp 78.466.421.057 (Tujuh puluh delapan miliar empat ratus enam puluh enam juta empat ratus dua puluh satu ribu lima puluh tujuh rupiah) akan digunakan sebagai laba ditahan dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Mata Acara Ketiga

Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji, tunjangan dan bonus bagi anggota Direksi.

Penjelasan:

Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk menentukan besarnya gaji, tunjangan dan bonus dari anggota Direksi untuk tahun buku 2020 melalui rapat Dewan Komisaris.

Mata Acara Keempat

Pemberian kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama untuk menentukan besarnya gaji, tunjangan dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris.

Penjelasan :

Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk menetapkan gaji, tunjangan dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.

Mata Acara Kelima

Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.

Penjelasan:

Sehubungan dengan telah disampaikannya rekomendasi dari Komite Audit untuk penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020, kepada Dewan Komisaris, maka Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk memberikan persetujuan untuk penunjukkan Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member of Ernst & Young) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.
